

NARA ISWARI (2004). DESKRIPSI TENTANG KETERKAITAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA DENGAN ORIENTASI TUJUAN BELAJAR MAHASISWA. Skripsi gelar jenjang Strata-1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Setiap orang belajar untuk berbagai macam alasan, salah satunya untuk mempersiapkan diri dalam menyongsong hari esok. Begitu pula halnya dengan belajar di perguruan tinggi juga harus diarahkan kepada suatu cita-cita tertentu. Cita-cita yang diperjuangkan dengan berbagai kegiatan belajar akan menjadi tujuan belajar setiap mahasiswa. Tujuan belajar yang bersambung dengan cita-cita dimasa depan akan menjadi pendorong untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga mahasiswa dapat menentukan dan memiliki orientasi tujuan yang jelas. Salah satu faktor yang mempengaruhi orientasi tujuan yaitu faktor individual yang didasarkan dari pengaruh orang tua yaitu pola asuh orang tua di dalam keluarga terutama bagaimana orang tua memantau proses belajar anak. Khususnya pola asuh orang tua didalam keluarga. Pengalaman individu berinteraksi di dalam keluarga akan mempengaruhi pola tingkah laku di dalam lingkungan (Kartono, 1989). Berdasarkan hasil survey diketahui sebagian besar mahasiswa belajar hanya untuk memperoleh hasil/nilai yang bagus. Hal tersebut disebabkan untuk menghindari penilaian yang buruk dari orang tua. Ketakutan yang dialami justru menjadi motivasi terbesar untuk berusaha memperoleh hasil yang baik agar tidak dimarahi dan menunjukkan pada orang tua bahwa dirinya mampu. Dengan demikian pola asuh orang tua mempengaruhi orientasi tujuan mahasiswa dalam belajar.

Fokus dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap pola asuh orang tua dan orientasi tujuan belajar. Subyek adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya angkatan 2000 hingga 2003. Teknik pengambilan subyek menggunakan teknik *incidental sampling*. Pengambilan data menggunakan angket terbuka dan angket tertutup. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif deskriptif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya memiliki kecenderungan pola asuh demokratis dan memiliki orientasi tujuan belajar yang mengarah pada penguasaan. Terdapat persamaan dan perbedaan orientasi tujuan belajar pada ketiga tipe pola asuh yang ditinjau dari masing-masing dimensi orientasi tujuan belajar. Persamaan orientasi tujuan belajar dari ketiga tipe pola asuh terdapat pada dimensi definisi kesuksesan dan pandangan terhadap kesalahan yang mengarah pada penguasaan, serta dimensi kriteria evaluasi yang mengarah pada penampilan. Sedangkan perbedaan orientasi tujuan belajar dari ketiga tipe pola asuh tampak pada dimensi nilai utama, alasan berusaha, pola atribusi, perasaan, dan perilaku

Penelitian ini dapat memberi saran bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri seperti penyusunan rencana program belajar, mengelola waktu dengan baik, menjalin kerja sama yang baik dengan dosen maupun rekan mahasiswa. Bagi penelitian selanjutnya dapat melihat lebih dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi orientasi tujuan yang lain seperti persepsi terhadap kemampuan, minat akademik, aktivitas/tugas belajar, penilaian/umpan balik, aturan dari pihak otoritas (dosen).